

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode penelitian sangat menentukan suatu penelitian karena menyangkut cara yang benar dalam pengumpulan data, analisa data dan pengambilan keputusan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka, Sugiono (2012). Menurut Sugiono (2012) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Filsafat *positivisme* memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis, Sugiono (2012).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono dalam Nanik, 2012). Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari

sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan. Sugiyono (2009) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1 Variabel bebas (*independen variable*)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Kontrol Diri.

2 Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Perilaku Menyontek.

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional dari variabel-variabel yang akan diteliti adalah:

a. Variabel Independen (X)

Kontrol diri (*Self Control*) yaitu kemampuan individu untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri (*self control*) diungkap melalui skala yang diambil dari aspek-aspek kontrol diri (*self control*) yaitu sebagai berikut ini: *behavioral control* (kontrol perilaku), *cognitive control* (kontrol kognitif), *decisional control* (kontrol keputusan).

Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi kontrol diri yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka semakin rendah kontrol dirinya.

b. Variabel Dependent (Y)

Perilaku menyontek merupakan suatu tindakan curang/tidak sah yang dilakukan seseorang secara sengaja dengan melihat atau menjiplak hasil kerja orang lain tanpa sepengetahuan orang tersebut ketika dalam melaksanakan evaluasi akademik untuk mementingkan hasil yang ingin dicapai tanpa mau mengalami maupun memperhatikan prosesnya. Perilaku menyontek diungkap melalui skala yang diambil dari bentuk-bentuk perilaku menyontek, yaitu sebagai berikut: menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian atau tes, menyontoh jawaban sewaktu ujian, memberikan jawaban atau tugas yang telah selesai kepada teman, dan mengelak dari aturan-aturan ujian.

Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi perilaku menyonteknya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka semakin rendah pula perilaku menyonteknya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada

obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi sekolah YP MTS Al-Azhar Medan dengan jumlah 531 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2012) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Sugiono (2012). Penelitian ini akan dilakukan pada siswa-siswi sekolah MTs YP AL-AZHAR Medan. Adapun karakteristik subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Masih berstatus sebagai siswa/siswi di MTs YP AL-AZHAR Medan.
2. Duduk di kelas IX MTs YP AL-AZHAR Medan.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IX MTs YP AL-AZHAR Medan berjumlah 187 orang. Menurut Anderman dan Midgley (dalam Muslifah, 2013), menyatakan bahwa siswa sekolah menengah pertama dan siswa sekolah menengah atas lebih banyak menyontek pada saat awal kelas delapan atau akhir kelas sembilan. Alasan kelas VIII tidak diikuti sertakan karena nantinya akan dijadikan sebagai uji coba dari alat ukur yang akan digunakan sebelum diberikan kepada kelas IX.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (dalam Nanik, 2012) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah.

Dalam penelitian ini digunakan dua skala, yaitu skala kontrol diri dan skala perilaku menyontek.

a. Skala kontrol diri

Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan kontrol diri dalam penelitian ini adalah skala kontrol diri yang dilihat berdasarkan aspek-aspek kontrol diri seperti *behavioral control* (kontrol perilaku), *cognitive control* (kontrol kognitif), *decisional control* (kontrol keputusan).

Jenis skala dalam penelitian ini adalah skala langsung yaitu skala yang diberikan secara langsung kepada subjek peneliti. Tipe skala yang digunakan ialah dengan menggunakan format Skala Likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favorable*) dan yang tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap setiap pernyataan dalam 4 kategori pilihan jawaban yakni “sangat setuju” (SS), “setuju” (S), “tidak setuju” (TS), “sangat tidak setuju” (STS). Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 4 (sangat setuju). 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju). Penilaian butir *unfavorable* bergerak dari angka 4 (sangat tidak setuju), 3 (tidak setuju), 2 (setuju), 1 (sangat setuju), Sugiono (2012).

b. Skala perilaku menyontek

Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan perilaku menyontek dalam penelitian ini adalah skala perilaku menyontek yang dilihat berdasarkan bentuk-bentuk dari perilaku menyontek seperti menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian atau tes, menyontoh jawaban sewaktu ujian, memberikan jawaban atau tugas yang telah selesai kepada teman, dan mengelak dari aturan-aturan ujian.

Jenis skala dalam penelitian ini adalah skala langsung yaitu skala yang diberikan secara langsung kepada subjek peneliti. Tipe skala yang digunakan ialah dengan menggunakan format Skala Likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favorable*) terhadap setiap pernyataan dalam 4 kategori pilihan jawaban yakni “hampir selalu” (HS), “sering” (S), “kadang-kadang” (KK), “hampir tidak pernah” (HTP). Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 4 (hampir selalu), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), 1 (hampir tidak pernah), Sugiono (2012).

F. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2015).

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi, yaitu berkaitan dengan apakah aitem mewakili pengukuran dalam area isi sasaran yang diukur. Untuk mengetahui validitas dan reabilitas kontrol diri dan perilaku menyontek menggunakan SPSS 20.0 *for windows*.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2015).

Formula statistika yang digunakan untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah dengan bantuan komputer dari program SPSS 20.0 *for windows* yang nantinya akan menghasilkan reliabilitas dari kontrol diri dan perilaku menyontek

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini adalah kuantitatif, analisa data data merupakan kegiatan setelah sata dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik Analisa Korelasi. Teknik Analisa Korelasional adalah teknik analisa statistik mengenai hubungan antara dua variabel. Adapun rumus yang digunakan untuk mengolah data tersebut adalah rumus *product moment* dari Pearson dengan bantuan SPSS *for windows 20.0 version*.

Adapun rumus korelasi *Person product moment* yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y.
 $\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item.
 $\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek.
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X.
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y.
 N = Jumlah subjek.

Keseluruhan analisa dilakukan dengan menggunakan fasilitas komputerisasi SPSS 20.0 *for Windows*.

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi yaitu:

a. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung telah menyebar secara normal. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan SPSS 20.0 *for windows*. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogorof-smirnov*. Data dilakukan terdistribusi jika harga $p > 0,05$.

b. Uji Linearitas

Adapun maksud dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan SPSS 20.0 *for windows*.